

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan salah satu sarana untuk menciptakan suatu keadaan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pelaksanaannya haruslah diperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dari unsur-unsur Trilogi Pembangunan yang meliputi pemerataan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.

Salah satu yang merupakan urat nadi pembangunan perekonomian Indonesia adalah industri Perbankan. Bisnis Bank adalah bisnis risiko (*bank is risk business*). Hal ini disebabkan dalam kegiatannya ia menyalurkan dana ke pihak tertentu (dalam bentuk kredit) dengan menggunakan dana pihak lain. Seperti diketahui kegiatan perkreditan merupakan inti dari kegiatan Bank sekaligus merupakan sumber pendapatan utama Bank, sebaliknya bagi usahawan perolehan kredit merupakan bantuan permodalan bagi kelancaran usahanya. Perkreditan yang dilakukan oleh Bank merupakan piutang bagi Bank. Untuk itulah maka dalam proses pemberian kredit, Bank harus dapat mengambil tindakan untuk menjamin keamanan kredit yang disalurkan yaitu melalui “Analisa Kredit” guna menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk membayar kembali kredit yang mereka peroleh tersebut.

Maka perlu dilakukan pengawasan, apabila tidak adanya pengawasan secara langsung di dalam perusahaan, maka dapat membuka kesempatan untuk melakukan penyimpangan semakin besar, sehingga memungkinkan terjadinya penyelewengan, ketidakefektivan dan ketidakefisienan. Kredit yang terlampau besar dan adanya ketidakmampuan pelanggan di dalam membayar piutang saat jatuh tempo dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan, maka diperlukan audit internal atau pemeriksaan internal karena ini sebagai suatu bentuk pengawasan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Jika kegiatan kredit di Bank itu berhasil maka berhasil pula operasional bisnis Bank tersebut. Semakin banyak kredit yang dikucurkan kepada masyarakat dan sepanjang kredit tersebut tidak bermasalah, keuntungan yang didapat dari perputaran dana tersebut akan semakin besar. Oleh sebab itu sebagai bagian dari evaluasi dalam proses pemberian kredit, maka peranan pemeriksaan intern dalam pemberian kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung sangatlah penting sebab dapat mencegah kesalahan material yang terjadi atau dapat mendeteksi dan mengoreksi kesalahan itu bila sudah terjadi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Peranan Pemeriksaan Intern dalam Proses Perkreditan Untuk Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai suatu lembaga keuangan yang mencakup banyak bidang keuangan serta pemberian kredit yang terdiri dari bermacam-macam jenis sesuai dengan kebutuhan, baik itu kredit konsumtif maupun kredit produktif, yang lebih mengutamakan kepentingan serta mengerti akan kebutuhan masyarakat dalam membantu mengembangkan perekonomian masyarakat baik dari tingkat bawah sampai tingkat atas. Jangka waktu pengembalian kredit disesuaikan juga dengan kemampuan debitur dalam mengangsurnya.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan pemeriksaan intern atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung
2. Apakah prosedur didalam proses pemberian kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung telah memadai.
3. Seberapa besar peranan pemeriksaan intern dalam proses perkreditan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung.

Rumusan dari masalah diatas merupakan pokok masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan skripsi ini guna meninjau seberapa baik peranan pemeriksaan intern dalam proses perkreditan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung dan juga seberapa jauh

penyimpangan yang telah dilakukan ditinjau dari prosedur pemberian kredit menurut standar Bank Indonesia dan standar Internal Auditor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan menulis skripsi dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menilai pelaksanaan pemeriksaan atas prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung,
2. Mengetahui dan menilai prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung
3. Mengetahui seberapa besar peranan pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Utama Jl. Perintis Kemerdekaan-Bandung .

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pemeriksaan intern dalam perusahaan, beserta penerapan dari teori yang telah penulis terima selama kuliah secara nyata.
 - b. Memenuhi persyaratan mengikuti ujian sarjana lengkap dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan
 - a. Memberikan masukan kepada manajemen mengenai perlunya pemeriksaan intern dalam proses perkreditan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menunjang efektivitas pemberian kredit.
 - b. Memberikan kontribusi teori dan kontribusi praktek, terutama yang berkaitan dengan peranan pemeriksaan intern dalam proses perkreditan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit.
3. Bagi pembaca
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat menambah informasi dan referensi ilmiah bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian mengenai masalah yang sama.
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai peranan pemeriksaan intern dalam proses perkreditan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit.